

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tantangan pendidikan pada saat ini yaitu membangun keterampilan abad ke-21. Salah satunya yaitu keterampilan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi (Firdaus et al., 2020). Perkembangan tersebut menunjukkan suatu terobosan penciptaan era baru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas (Hartanto, 2016). Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut untuk dapat mendesain pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Perkembangan teknologi dan informasi (TIK) membawa pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya pendidikan. Pemanfaatan teknologi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam dunia pendidikan sesuai dengan fungsinya (Zayyadi et al., 2017). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi acuan bagi pendidik untuk menghadirkan proses pembelajaran yang mampu memberikan ruang gerak bagi peserta didik khususnya dalam pelajaran matematika (Wiryanto, 2020). Maka dari itu pemanfaatan teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk memudahkan peserta didik bereksplorasi serta berinteraksi antara peserta didik dan guru dalam pelajaran matematika.

Matematika dikenal dengan pelajaran yang sulit dan bersifat abstrak bagi peserta didik (Yulia, 2021) . Namun matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta matematika merupakan sarana pendukung berbagai segi aspek ilmu pengetahuan yang lainnya (Rahayu & Kusuma, 2019). Jadi matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mendukung aspek kehidupan manusia, oleh karena itu pelajaran matematika sangat penting.

Pelajaran matematika menggunakan konteks dapat berguna untuk peserta didik dalam membangun hubungan eksplisit terhadap konteks dan ide-ide matematika yang mendukung perkembangan siswa dalam berpikir (Widjaja, 2013). Penggunaan konteks dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam mengontruksi pengetahuannya. Konteks yang digunakan pada penelitian ini adalah konteks nisab zakat fitrah karena menurut pengamatan peneliti konteks ini relevan dengan materi perbandingan kelas VII.

Perbandingan merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi dengan guru mata pelajaran matematika permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan soal cerita yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai. Hal ini sejalan dengan penelitian (Raharjanti et al., 2016) Peserta didik mengalami kesulitan untuk membedakan kedua jenis perbandingan tersebut. Selain itu permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran

jika menggunakan buku paket dan LKS, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik merupakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi (Lailatul Mukarromah, 2020). Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mendorong proses pembelajaran dalam diri peserta didik yang berfungsi untuk menghantarkan informasi, memberikan motivasi, serta merangsang pikiran peserta didik (Angkowo & Kosasih, 2007). Salah satu media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yaitu vlog.

Vlog merupakan media pembelajaran komunikasi dan informasi dengan video dan web yang mengombinasikan kreativitas, informasi, serta hiburan dalam satu karya (Hendriani, 2019). Belajar melalui vlog lebih mudah dipahami karena dapat mengulangi adegan yang di inginkan dengan jelas. Adapun kelebihan video pembelajaran antara lain dapat melengkapi pengalaman belajar peserta didik ketika mereka membaca dari buku, dapat diakses kapanpun, dan meningkatkan motivasi peserta didik (Kustandi & Darmawan, 2020). Selain itu kelebihan adalah video dapat terintegrasi teks dan gambar, relevan digunakan mengajarkan materi dalam ranah perilaku dan psikomotor, dan video dapat melakukan pengulangan pada bagian tertentu (Hasan et al., 2021). Melihat kelebihan-kelebihan vlog yang sudah dipaparkan diatas, maka dengan mengembangkan vlog diharapkan menjadi media yang menyenangkan serta dapat mengatasi kejenuhan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa penelitian yang relevan yang bersumber dari penelitian yang terdahulu yaitu hasil dari penelitian Abdul Wahid Hasyim (2018) yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Vlog (Video Blog)” dengan model pengembangan Plomp dan hasil penelitian dari Isnaini Mahuda, Anton Masrullah, & Beni Junaedi (2020) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Ekonomi Berbasis V-log Berorientasi Pada Kemampuan Penguasaan Konsep dan Komunikasi Matematis dengan model pengembangan 4D. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis Vlog dikategorikan baik, efektif, memberikan respon positif, meningkatkan minat belajar peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu vlog pembelajaran matematika dapat dijadikan sebagai alat bantu guru dalam membuat media pembelajaran yang valid, mempunyai daya tarik, serta efektif. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang sudah di ujicobakan serta memperoleh respon positif dari validator, guru, serta peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan model pengembangan Tessmer dan menggunakan konteks bernuansa keislaman. Konteks keislaman yang digunakan yaitu konteks nisab zakat fitrah yang dapat dikaitkan dengan materi perbandingan. Dalam vlog pembelajaran ini menampilkan situasi nyata dari kegiatan

membayar zakat fitrah, penggunaan konteks dapat membantu peserta didik belajar matematika sekaligus belajar ilmu agama.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan mengambil judul “Pengembangan vlog Pembelajaran Dengan Konteks Nisab Zakat Fitrah Materi Perbandingan” dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam materi perbandingan dan diharapkan media yang dikembangkan peneliti dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan?
2. Bagaimana daya tarik vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan?
3. Bagaimana efek potensial vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan terhadap minat belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan
2. Mengetahui daya tarik vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan
3. Mengetahui efek potensial vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan terhadap minat belajar peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti terkait dengan pengembangan vlog pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah materi perbandingan serta peneliti dapat mengaplikasikannya dalam dunia pembelajaran.

2. Bagi guru

Pembelajaran matematika dengan konteks nisab zakat fitrah menggunakan vlog dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternative model pembelajaran matematika sehingga memberikan bentuk pembelajaran yang baru disekolah.

3. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman baru bahwa

pembelajaran matematika terkait dengan islam salah satunya dalam konteks nisab zakat fitrah pada materi perbandingan.